

**LAPORAN ANALISIS SWOT
DAN
PENETAPAN PROGRAM PENGEMBANGAN STT AMANAT AGUNG**

MILIK SFTAA

DAFTAR ISI

1. ANALISIS CAPAIAN KINERJA.....	1
1.1. Capaian Kinerja VMTS.....	1
1.2. Tata Pamong dan Tata Kelola.....	1
1.3. Capaian Kinerja Mahasiswa	2
1.4. Capaian Kinerja Sumber Daya Manusia	3
1.5. Keuangan, Sarana, dan Prasarana	4
1.6. Capaian Pendidikan	4
1.7. Penelitian	6
1.8. Pengabdian kepada Masyarakat	7
1.9. Luaran	7
2. ANALISIS SWOT ATAU ANALISIS LAIN YANG RELEVAN	7
2.1. Analisis VMTS.....	7
2.2. Analisis Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama serta Tindak Lanjut	8
2.3. Mahasiswa	8
2.4. Analisis Sumber Daya Manusia.....	9
2.5. Analisis Pengelolaan Keuangan, Sarana dan Prasarana	10
2.6. Analisis Pendidikan.....	12
2.7. Analisis Penelitian	12
2.8. Analisis Pengabdian kepada Masyarakat	13
2.9. Analisis Luaran dan Capaian Tridarma	13
3. STRATEGI PENGEMBANGAN.....	14
Rencana strategis 2018-2023	14
Menjadi Sekolah Tinggi Teologi Unggul	15
Menjadi Sekolah Tinggi Teologi Rujukan.....	16
4. PROGRAM KEBERLANJUTAN	16

LAPORAN ANALISIS SWOT DAN PENETAPAN PROGRAM PENGEMBANGAN STT AMANAT AGUNG

1. ANALISIS CAPAIAN KINERJA

1.1. Capaian Kinerja VMTS

Analisis pencapaian VMTS yang memuat keberhasilan dan ketidakberhasilan pencapaian VMTS yang ditekankan kepada aspek:

Faktor Pendukung Keberhasilan Pencapaian Kinerja

Dari hasil evaluasi VMTS ditemukan faktor-faktor pendukung keberhasilan berikut ini:

- Analisa SWOT sudah dilakukan dan dijadikan sebagai acuan dalam penyusunan VMTS. Dokumen Hasil Analisa SWOT terdokumentasi.
- Masukan dari pemangku kepentingan internal dan eksternal serta Senat STT Amanat Agung dalam penyusunan VMTS terdokumentasi dengan baik dan dipertimbangkan dengan seksama dalam penyusunan VMTS.
- Dokumen Rencana Operasional lengkap dan terintegrasi dalam Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan. Implementasi VMTS terukur melalui Renop.
- Sudah memiliki brosur dan leaflet Penerimaan Mahasiswa baru yang cukup jelas dan rinci
- Kuesioner evaluasi sudah dimiliki dan pertanyaan yang diberikan dalam evaluasi cukup baik.

Akar Masalah dan Penghambat Ketidakberhasilan Pencapaian Kinerja

Dari hasil evaluasi VMTS ditemukan akar masalah ketidakberhasilan pencapaian VMTS berikut ini:

- Dokumen hasil analisa SWOT terintegrasi dalam notula rapat.
- Masukan dari stakeholder terintegrasi dalam notula pertemuan.
- Rencana operasional terintegrasi dengan dokumen anggaran.
- Dokumen kuesioner daring (online) sedang tahap pengembangan untuk mencapai hasil maksimal.

Tindak Lanjut

- Dokumen dan analisis SWOT telah tersedia dan diperlukan analisa yang mendalam untuk memotret keadaan secara terperinci sehingga ke depannya perlu pertemuan reguler untuk pembahasan yang menyeluruh dan komprehensif.

1.2. Tata Pamong dan Tata Kelola

Analisis pencapaian Tata Pamong dan Tata Kelola yang memuat keberhasilan dan ketidakberhasilan pencapaian Tata Pamong dan Tata Kelola sebagai berikut:

Faktor Pendukung Keberhasilan Pencapaian Kinerja

Dari hasil evaluasi Tata Pamong, tata kelola dan kerjasama ditemukan faktor-faktor pendukung keberhasilan berikut ini:

- a. Tata pamong

- Semua bagian dan unit Tata Pamong berjalan dengan baik dan teratur sesuai dengan sistem tata pamong yang ditetapkan dalam standar.
 - Semua pimpinan bagian/unit telah mengerjakan tugas dan tanggung jawabnya dengan penuh dedikasi.
 - Evaluasi sudah dilakukan setiap akhir tahun di dalam Rapat Kerja Tahunan (RKT).
- b. Tata kelola
- Semua pelaksanaan Tata kelola berjalan dengan baik dan teratur sesuai dengan sistem tata kelola yang ditetapkan dalam standar.
 - Semua pelaksana Tata kelola mengerjakan tugas dan tanggung jawabnya dengan penuh dedikasi.
 - Monitoring dan evaluasi diukur menggunakan KPI dan tupoksi masing-masing.
- c. Kerjasama
- Dalam pelaksanaan kerjasama sudah berjalan dengan baik dengan manfaat yang dirasakan oleh institusi.
 - Kerjasama dievaluasi setiap tahun dalam Rapat Kerja Tahunan (RKT) dan didokumentasikan dalam notula rapat

Akar Masalah dan Penghambat Ketidakberhasilan Pencapaian Kinerja

- Monitoring dan evaluasi tata kelola sudah memiliki sistem yang sesuai dengan KPI dan Tupoksi setiap bagian/unit telah berjalan tetapi masih dalam tahap pengembangan.
- Kriteria evaluasi kerjasama telah terdokumentasi dengan baik tetapi masih dalam tahap pengembangann.

Tindak Lanjut

- Pengembangan sistem monitoring dan evaluasi pada tata kelola dan tata pamong sebaiknya dilakukan dengan tepat waktu agar pelaksanaan monev semester berikutnya bisa lebih baik dan memberikan masukan yang lebih mendalam bagi institusi.
- Pengembangan sistem monitoring dan evaluasi pada kerjasama sebaiknya dilakukan dengan tepat waktu agar pelaksanaan monev semester berikutnya bisa lebih baik dan memberikan masukan yang lebih mendalam bagi institusi.

1.3. Capaian Kinerja Mahasiswa

Analisis pencapaian Mahasiswa yang memuat keberhasilan dan ketidakberhasilan pencapaian Mahasiswa sebagai berikut:

Faktor Pendukung Keberhasilan Pencapaian Kinerja

Dari hasil evaluasi mahasiswa ditemukan faktor-faktor pendukung keberhasilan berikut ini:

- Pelaksanaan layanan mahasiswa yang disediakan oleh STT Amanat Agung telah dilakukan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.
- Buku Panduan Kehidupan Mahasiswa terdokumentasi dengan baik.

Akar Masalah dan Penghambat Ketidakberhasilan Pencapaian Kinerja

Dari hasil evaluasi mahasiswa ditemukan akar masalah ketidakberhasilan pencapaian mahasiswa berikut ini

- Monitoring dan evaluasi sudah dilakukan tetapi belum reguler sehingga tidak dapat menggambarkan keadaan yang sebenarnya secara rinci, oleh karena itu diperlukan adanya koordinasi dalam pembahasan secara menyeluruh.
- Dokumen yang terkait dengan Kehidupan Mahasiswa belum disesuaikan dengan adanya perubahan yang menyangkut kegiatan mahasiswa.

Tindak Lanjut

- Monitoring dan evaluasi sudah dilakukan tetapi belum reguler sehingga belum secara maksimal menggambarkan keadaan yang rinci. Oleh karena itu diperlukan monev yang reguler.
- Perubahan-perubahan yang terlewatkan sebaiknya dimasukkan pada Buku Panduan Kehidupan Mahasiswa edisi revisi.

1.4. Capaian Kinerja Sumber Daya Manusia

Analisis Capaian Kinerja Sumber Daya Manusia yang memuat keberhasilan dan ketidakberhasilan pencapaian sebagai berikut:

Faktor Pendukung Keberhasilan Pencapaian Kinerja

- Alokasi dana pengembangan yang memadai dari Yayasan Amanat Agung Indonesia dan para donatur lainnya.
- Unit Penjaminan Mutu Internal giat melaksanakan AMI dan memberikan masukan perbaikan.
- Unit Penelitian dan Literatur aktif merencanakan, mendorong, memfasilitasi, dan memberikan target pencapaian kepada para dosen dalam penelitian
- Unit Pengabdian kepada Masyarakat melakukan diseminasi penelitian secara rutin melalui Emmaus Center, simposium, dan berbagai konferensi.
- Studi lanjut dosen yang telah terlaksana sesuai jadwal yang ditetapkan.
- Berjalannya perekrutan dosen-dosen baru.
- Telah dimulainya studi lanjut tenaga kependidikan.
- Tersedianya sarana prasarana yang memadai untuk dimanfaatkan oleh SDM di dalam tugas-tugas yang ada.

Akar Masalah dan Penghambat Ketidakberhasilan Pencapaian Kinerja

- Kesibukan para dosen yang juga merangkap dalam tugas-tugas administratif di luar tugas-tugas pengajaran, penelitian, dan PkM.
- Dana penelitian yang masih relatif terbatas untuk melakukan penelitian secara lebih komprehensif.
- Dana hibah eksternal untuk tujuan penelitian dan PkM yang masih terbatas.

Tindak Lanjut

- Pelaksanaan standar-standar yang telah berlangsung dengan baik dan diperlukan peningkatan standar.
- Beban kerja dosen terkait tugas-tugas di luar Tridarma Perguruan Tinggi perlu ditata sedemikian rupa hingga seimbang.
- Tenaga kependidikan perlu terus dikembangkan dan ditingkatkan keahliannya agar dapat maksimal dalam pelaksanaan tugas.
- Peningkatan dana penelitian dan perluasan kerjasama dengan lembaga pemerintah maupun institusi swasta.

- Meningkatkan budaya penelitian di lingkungan STT Amanat Agung, misalnya, melalui seminar-seminar penelitian dan writing retreat.
- Melengkapi Buku Pedoman Rekrutmen Tenaga Pendidik dan Buku Pedoman Rekrutmen Tenaga Kependidikan dengan kriteria-kriteria lebih terperinci sesuai standar yang ditetapkan.
- Mengembangkan jobdesk para tenaga kependidikan dan tenaga administrasi dalam rangka pengembangan dan peningkatan kualitas SDM.
- Mengutus tenaga pendidik (dosen Tetap) studi lanjut ke jenjang lebih tinggi setiap tahun. Saat ini, 3 dosen tetap STT Amanat Agung sedang melakukan studi S3, dan 4 orang lainnya segera menyusul di tahun 2020, 2021, dan 2022.
- Menata beban kerja dosen agar tugas pengajaran, penelitian dan/atau penerbitan dan/atau PkM secara berimbang.
- Penambahan dana pelatihan karyawan secara signifikan sejak Tahun Anggaran 2019.
- Pengutusan tenaga kependidikan untuk mengikuti seminar, bahkan untuk studi lanjut S2.
- Aktif meningkatkan kerjasama peningkatan SDM dengan gereja maupun lembaga lain (IPEKA, Haggai Institute, dan lain-lain).

1.5. Keuangan, Sarana, dan Prasarana

Faktor Pendukung Keberhasilan Pencapaian Kinerja

- Kinerja Keuangan, Sarana dan Prasarana dapat disimpulkan bahwa sistem dokumentasi cukup lengkap dan terstruktur untuk mendukung pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal.
- STT Amanat Agung telah menjalankan Sistem Penjaminan Mutu Internal secara konsisten dan berkelanjutan. Standar keuangan dan sarana-prasarana yang telah ditetapkan dapat tercapai dengan baik.
- Kecukupan dana dan alokasi dana telah dilakukan dengan cukup tepat dan cukup untuk berlangsungnya proses belajar mengajar, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Saat ini yang masih terus dilakukan oleh STT Amanat Agung adalah mengupayakan agar kecukupan pendanaan dapat terus langgeng.

Akar Masalah dan Penghambat Ketidaktercapaian Pencapaian Kinerja

- Bagian sarana dan prasana belum lengkap menginput data ke dalam sistem daring dari barang-barang yang dikategorikan sarana-prasarana yang baru dibeli pada tahun anggaran berjalan.

Tindak Lanjut

- Bagian sarana dan prasana secara reguler menginput data sarana dan prasarana baik pembelanjaan tahun anggaran berjalan agar keakuratan data terjaga.

1.6. Capaian Pendidikan

Faktor Pendukung Keberhasilan Pencapaian Kinerja

Capaian Pendidikan di STT Amanat Agung sesuai dengan standar yang ditetapkan. Pelaksanaan Standar terdokumentasi dengan baik dan rencana peningkatan disusun dalam rencana yang terstruktur. Berikut ini detailnya:
Silabus

- Program studi menetapkan format silabus sudah mengikuti ketentuan yang ditetapkan oleh DIKTI dan KKNI.
- Program studi mengarsipkan silabus oleh administrasi akademik dengan sangat baik dan mudah diakses.

Presensi

- Program studi melaksanakan tatap muka perkuliahan sesuai ketentuan DIKTI yaitu 14-16 kali pertemuan
- Program studi menjalankan presensi perkuliahan secara berkelanjutan setiap semester.
- Program studi mengarsipkan presensi perkuliahan sangat baik dan mudah diakses.

Satuan Acara Perkuliahan

- Program studi menetapkan format SAP dengan baik dan dilaksanakan secara berkelanjutan setiap semester.
- Program studi mengarsipkan SAP sangat baik dan mudah diakses.

Kartu Rencana Studi

- Pengisian KRS melalui SIAKAD (<http://siakad.sttaa.ac.id/login>) secara online sangat baik.
- Sosialisasi pengisian KRS secara online sudah dilakukan oleh Bagian Administrasi Akademik.
- Print out KRS sangat baik dan berisi informasi yang sangat jelas.

Kartu Hasil Studi

- Pembagian KHS berjalan sesuai dengan waktu yang ditetapkan dan sesuai SOP.
- KHS dapat diakses oleh mahasiswa secara online dari SIAKAD (<http://siakad.sttaa.ac.id/login>).
- Print out KHS sangat baik dan berisi informasi yang lengkap.

Kalender Akademik, Jadwal Kuliah dan Ruang Kuliah

- Pelaksanaan perkuliahan sesuai dengan Kalender akademik dan jadwal kuliah dan SOP.
- Kalender, jadwal dan pembagian ruang kuliah diarsipkan dengan baik sehingga mudah diakses.

Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan

- Program studi secara konsisten melakukan monitoring dan evaluasi dosen pengampu mata kuliah.

Peluang Peningkatan

Silabus

- Melakukan monitoring silabus.
- Melengkapi SOP silabus dengan penomoran dokumen.

Presensi

- Melakukan monitoring presensi secara berkelanjutan untuk menghindari kurangnya jumlah tatap muka pada perkuliahan. Satuan Acara Perkuliahan
- Melakukan monitoring SAP dan mendokumentasikan hasil monitoring

Kartu Rencana Studi

- Melengkapi buku Panduan SIAKAD bagi mahasiswa.

Kartu Hasil Studi

- Melengkapi SOP dengan penomoran dokumen.

Kalender Akademik, Jadwal Kuliah dan Ruang Kuliah

- Melengkapi SOP dengan penomoran dokumen.

Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan

- Melengkapi ketentuan penetapan dosen pengampu mata kuliah.

Tindak lanjut

- Program Studi memonitoring silabus, presensi kuliah, SAP dan proses perkuliahan secara berkelanjutan dan mendokumentasikan hasil monitoring.
- Bagian Administrasi Akademik melengkapi berbagai dokumen, formulir dan SOP dengan nomor dokumen.
- Program Studi melengkapi panduan penggunaan SIAKAD bagi mahasiswa dan dosen.

1.7. Penelitian

Faktor Pendukung Keberhasilan Pencapaian Kinerja

- Dosen secara aktif dan reguler menjadikan penelitian sebagai bagian dari tugas perkuliahan sehingga terlaksana penelitian dosen dan mahasiswa. Pelaksanaan kegiatan penelitian bersama telah dilakukan dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran.
- Proposal penelitian diarahkan supaya sesuai dengan Rencana Induk Penelitian melalui upaya yang dilakukan secara konsisten oleh Kepala Unit Penelitian dan Literatur dan tim reviewer proposal.
- STT Amanat Agung menyediakan dana hibah penelitian dan mendukung upaya pencarian dana hibah dari eksternal.
- Dalam pelaksanaan proses penelitian telah dilakukan sosialisasi prosedur pelaksanaan penelitian dengan baik.
- Pelaksanaan evaluasi penelitian telah dilakukan dengan baik.

Akar Masalah dan Penghambat Ketidakberhasilan Pencapaian Kinerja

- Dosen STT Amanat Agung memiliki tanggung jawab cukup besar dalam pembinaan spiritual dan karakter mahasiswa.
- Dukungan tenaga kependidikan belum maksimal sehingga dosen masih harus banyak terlibat tugas-tugas teknis.

Dari hasil evaluasi kinerja penelitian ditemukan akar masalah ketidakberhasilan pencapaian standar penelitian teridentifikasi sebagai berikut:

- Dosen STT Amanat Agung memiliki tanggung jawab cukup besar dalam pembinaan spiritual dan karakter mahasiswa.
- Dukungan tenaga kependidikan belum maksimal sehingga dosen masih harus banyak terlibat tugas-tugas teknis.

Dari hasil evaluasi AMI, ditemukan faktor penghambat ketercapaian antara lain:

- Website STT Amanat Agung telah memiliki ruang atau link untuk mengakomodir sosialisasi pelaksanaan penelitian tetapi masih tahap pengembangan sehingga belum maksimal.
- Kesibukan dosen melakukan tugas administrasi dan pembinaan mahasiswa mengakibatkan tanggung jawab menulis artikel belum maksimal terlaksana..

Tindak Lanjut

- Dokumen evaluasi hasil penelitian dibuat menjadi dokumen tersendiri
- Dokumen catatan hasil pertemuan kegiatan penelitian bersama antara dosen dan mahasiswa dibuat menjadi dokumen tersendiri.

- Sosialisasi prosedur pelaksanaan penelitian dibuat daring (online) untuk mencapai hasil maksimal.

1.8. Pengabdian kepada Masyarakat

Faktor Pendukung Keberhasilan Pencapaian Kinerja

- Kegiatan PkM ini tercapai sesuai standar karena adanya faktor pendukung yaitu kompetensi dari pelaksana kegiatan, terfasilitasinya dengan sarana dan prasarana yang disediakan oleh STT Amanat Agung, serta adanya kerjasama yang terjalin baik dengan gereja-gereja dan lembaga sebagai pemangku kepentingan

Faktor Ketidaktercapaian Kinerja

- Sosialisasi Pedoman Pelaksanaan PkM untuk pihak eksternal secara daring (online) masih tahap pengembangan.

Tindak Lanjut

- Sosialisasi kepada pihak luar akan dilakukan daring (online).

1.9. Luaran

Faktor Pendukung Keberhasilan Pencapaian Kinerja

- Data alumni terdokumentasi dalam Buku Alumni.
- Hasil kegiatan PkM terdokumentasi dengan baik.
- Sosialisasi mengenai prosedur pelaksanaan penelitian kepada dosen terlaksana dengan baik.
- Telah dilakukan kegiatan penelitian bersama antara dosen dan mahasiswa yang merupakan bagian dari pembelajaran.
- STT Amanat Agung memfasilitasi dosen-dosen dalam mengembangkan penelitian melalui pelatihan, mengikuti seminar maupun program sabbatical leave.
- Dokumen Renop PkM terintegrasi dengan Renstra PkM
- Sosialisasi Pedoman PkM telah dilakukan di lingkungan STT Amanat Agung sebagai acuan dosen dalam melakukan kegiatan PkM.

Faktor penghambat:

- Gambaran persebaran alumni belum lengkap dengan klasifikasi yang terperinci.
- Hasil kegiatan PkM sedang diwujudkan dalam buku ajar atau modul.
- Website STT Amanat Agung sudah mempunyai ruang/link untuk mengakomodir sosialisasi pelaksanaan penelitian dan PkM tetapi belum maksimal

2. ANALISIS SWOT ATAU ANALISIS LAIN YANG RELEVAN

2.1. Analisis VMTS

Strengths (Kekuatan)

STT Amanat Agung secara konsisten melaksanakan dan mengevaluasi VMTS sehingga dapat mengukur ketercapaian secara berkala yaitu setiap tahunnya. Dukungan dari para pemangku kepentingan internal dan eksternal sangatlah besar sehingga menjadi kekuatan yang signifikan dalam mendorong STT Amanat Agung mencapai sekolah teologi yang unggul.

Dalam hal ini STT Amanat Agung memiliki kekuatan. Rumusan VMTS STT Amanat Agung sangat relevan bagi gereja dan masyarakat Indonesia

- VMTS STT Amanat Agung dirumuskan secara jelas, spesifik, dapat diukur ketercapaiannya, relevan dan realistis.
- Adanya komitmen yang kuat dari seluruh sivitas akademika untuk mencapai visi, misi, tujuan dan sasaran dari universitas.
- VMTS dilaksanakan dan dievaluasi secara konsisten.

Weaknesses (Kelemahan)

Masalah yang dihadapi STT Amanat Agung dalam mengimplementasikan VMTS hanya pada kurang jumlah tenaga kependidikan untuk mengembangkan institusi.

Rencana Perbaikan dan Pengembangan

Dalam rangka mengembangkan institusi maka STT Amanat Agung merekrut tenaga pendidik yang sesuai dengan dengan kebutuhan akan pencapaian VMTS dan pengembangannya.

2.2. Analisis Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama serta Tindak Lanjut

Strengths (Kekuatan)

Dalam evaluasi yang secara komprehensif baik melalui AMI maupun survei yang dilakukan pada tata pamong dan tata kelola, sebagai berikut:

- Pelaksanaan tata pamong dan tata kelola sudah mengikuti standar yang ditetapkan.
- Tindakan peningkatan terhadap standar dilakukan oleh pihak – pihak terkait yang bekerjasama dengan UPM.
- Survei-survei terhadap kepuasan akan terus dilakukan sebagai bagian monitoring dan evaluasi dalam penyelenggaraan tata pamong dan tata kelola.

Masalah dan Tindakan Perbaikan

Dalam hasil evaluasi baik AMI maupun survei ditemukan bahwa tata pamong dan tata kelola STT Amanat Agung sudah berjalan dengan baik dan tidak memiliki permasalahan yang berdampak sistemik pada pengelolaan. Namun STT Amanat Agung senantiasa untuk memaksimalkan potensi yang ada yaitu dengan membangun sistem pengelolaan yang termutakhir. Sehingga dalam beberapa tahun ke depan STT Amanat Agung akan sepenuhnya menggunakan sistem yang berbasis teknologi dan menjadikan STT Amanat Agung menjadi kampus teologi pertama yang mengadopsi smart kampus.

2.3. Mahasiswa

Strengths (Kekuatan)

Secara umum standar mahasiswa yang telah ditetapkan berjalan dengan baik sesuai dengan prosedur, SOP yang berlaku. Hal-hal yang mendukung tercapainya standar mahasiswa adalah sebagai berikut:

- Sistem Penerimaan Mahasiswa Baru dan informasi yang terkait dengan penerimaan mahasiswa baru jelas
- Adanya layanan mahasiswa disediakan oleh STT Amanat Agung yang dapat membantu mahasiswa
- Adanya buku Panduan Kehidupan Mahasiswa
- Fasilitas asrama
- yang nyaman bagi mahasiswa

Weaknesses (Kelemahan)

Namun demikian ada hal-hal yang menghambat tercapainya kinerja kemahasiswaan antara lain:

- Monitoring dan evaluasi yang dilakukan belum sepenuhnya dilaksanakan secara konsisten sehingga belum dapat menggambarkan keadaan yang sebenarnya secara rinci
- Buku Panduan Kehidupan Mahasiswa belum disesuaikan dengan adanya perubahan yang menyangkut kegiatan mahasiswa.
- Kurangnya koordinasi dalam memonitor dan mengevaluasi pelaksanaan layanan mahasiswa

Tindak lanjut

STT Amanat Agung terus berupaya untuk menjaga dan meningkatkan budaya mutu di semua aspek yang ada di lingkungan STT Amanat Agung. Salah satunya melalui tindak lanjut dari hasil evaluasi kinerja di bagian kemahasiswaan melalui:

- Melaksanakan koordinasi untuk monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan layanan mahasiswa yang dilaksanakan oleh bagian kemahasiswaan dan pelayanan.
- Mendokumentasikan hasil evaluasi atas pelaksanaan layanan mahasiswa sebagai bahan untuk acuan perbaikan dan peningkatan selanjutnya.
- Memfasilitasi dengan menyediakan konselor untuk layanan konseling mahasiswa
- Menyediakan klinik kampus beserta dengan tenaga kesehatan bagi layanan kesehatan di lingkungan kampus
- Meningkatkan kenyamanan asrama bagi mahasiswa dengan melakukan peremajaan asrama.

2.4. Analisis Sumber Daya Manusia

Strengths (Kekuatan)

Secara umum, pengelolaan SDM di STT Amanat Agung telah diatur dalam kebijakan, standar, dan prosedur yang baik. Faktor-faktor yang mendukung tercapainya standar yang telah ditetapkan, antara lain:

- Dukungan Sinode GKY sebagai pendiri.
- Dukungan keuangan yang memadai dari Yayasan Amanat Agung Indonesia.
- Sistem perekrutan yang jelas.
- Aturan kerja yang jelas.
- Aturan sistem remunerasi/reward yang layak.
- Hubungan kerja yang kondusif/suasana kekeluargaan.
- Etos kerja yang terbangun dengan baik.
- Fasilitas yang mendukung suasana kerja yang nyaman.
- Perhatian terhadap kehidupan spiritual dosen maupun tenaga kependidikan.
- Monitoring dan evaluasi yang melekat.

Weaknesses (Kelemahan)

Namun demikian, beberapa faktor yang perlu diperhatikan untuk tercapainya standar SDM yang telah ditetapkan:

- Belum tumbuh budaya penelitian yang kuat.
- Program-program pengabdian kepada masyarakat yang belum maksimal.
- Beban kerja yang seringkali melampaui kewajaran.

- Kesibukan yang tinggi cukup mengurangi kesempatan-kesempatan interaksi sosial.
- Ukuran institusi STT Amanat Agung yang relatif kecil menjadikan jenjang karier yang tersedia tidak terlalu banyak.
- Banyaknya kesempatan berkarier di lembaga/institusi besar lain yang menawarkan gaji dan fasilitas yang lebih baik menurunkan tingkat retensi.

Opportunities (Peluang)

Terlepas dari kelemahan dan tantangan di atas, SDM STT Amanat Agung terus meningkat secara kualitas dan kuantitas karena dukungan beberapa faktor berikut:

- Komitmen Yayasan untuk mengikuti ketentuan UU, Peraturan Pemerintah, maupun Keputusan Menteri tentang Ketenagakerjaan dan Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
- Berbagai kesempatan pelatihan/seminar di Jakarta bahkan di luar negeri baik untuk dosen maupun tenaga kependidikan.
- Kesempatan studi lanjut yang didukung oleh dana dari Yayasan.
- Perekrutan dosen baru dari antara alumni maupun dari pihak luar.
- Banyaknya kerjasama dengan lembaga dan institusi pendidikan yang menawarkan grant penelitian maupun beasiswa pendidikan teologi.
- Banyaknya jurnal nasional/internasional yang mendorong peningkatan budaya penelitian.

2.5. Analisis Pengelolaan Keuangan, Sarana dan Prasarana

Strengths (Kekuatan)

Secara umum, pengelolaan keuangan, sarana dan prasarana di STT Amanat Agung telah diatur dalam kebijakan, standar, dan prosedur yang baik. Pelaksanaannya juga telah mengacu kepada kebijakan, standar, dan prosedur yang telah disusun.

Faktor-faktor yang mendukung tercapainya standar yang telah ditetapkan, antara lain:

- Sinode GKY yang sigap dan tanggap membantu dalam hal keuangan serta pengadaan sarana dan prasarana yang dibutuhkan.
- Dukungan pembiayaan dan pelaksanaan dari Yayasan Amanat Agung Indonesia.
- Pengelolaan keuangan yang transparan dan akuntabel, diaudit secara internal maupun eksternal.
- Pengelolaan keuangan dengan sistem informasi terpadu.
- Alokasi subsidi biaya studi yang besar demi meringankan beban mahasiswa.
- Sarana & prasarana yang memadai untuk proses pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
- Sarana & prasarana yang mendukung proses pembentukan spiritual.
- Sarana & prasarana yang terintegrasi antara kampus dengan asrama, mahasiswa dan dosen.
- Sarana & prasarana milik sendiri, bukan sewa atau kontrak.
- Perawatan & maintenance yang baik secara berkala.
- Fasilitas layanan Internet yang canggih.
- Sarana olahraga yang memadai.
- Dapur dan ruang makan yang memadai.
- Tempat parkir yang memadai.
- Lingkungan yang asri dan segar.
- Lingkungan yang tertutup sehingga relatif aman, tenang, dan kondusif untuk belajar.

- Akses yang memadai bagi penyandang difabilitas.
- Layanan kesehatan dan kesejahteraan bagi dosen, staf, dan mahasiswa.

Weaknesses (Kelemahan)

Beberapa faktor yang perlu diperhatikan untuk tercapainya standar keuangan, sarana dan prasarana yang telah ditetapkan.

- Pembiayaan STT Amanat Agung sangat bergantung kepada para pendukung sehingga unsur ketidakpastian cukup besar, khususnya di tengah kondisi ekonomi yang kurang menentu. Padahal, alokasi subsidi biaya studi yang besar menuntut STT Amanat Agung membutuhkan pembiayaan yang cukup besar secara berkesinambungan. Untuk itu beberapa upaya memperluas jaringan kerjasama dengan lebih banyak pihak agar dukungan pembiayaan datang dari kalangan yang lebih luas dan lebih konsisten terus dilakukan.
- Keterbatasan lahan untuk perluasan kampus, sementara lahan yang ada sulit dimaksimalkan karena kesulitan penambahan KLB/KDB. STT Amanat Agung terus mengupayakan penambahan lahan sambil terus melakukan pendekatan kepada Pemda untuk menambah KLB atas lahan yang sudah ada.
- Banyaknya sarana dan prasarana yang ada terkadang menjadi kendala pemeliharaan. Temuan tim audit membuktikan hal ini dan telah ditindaklanjuti dengan beberapa langkah berikut:
 - Memperbaiki sistem pengadaan dan perawatan sarana dan prasarana.
 - Mengevaluasi kembali pedoman dan SOP pencatatan dan perawatan sarana dan prasarana.
 - Memperbaharui perangkat lunak pencatatan dan perawatan sarana dan prasarana.

Opportunities (Peluang)

Terlepas dari kelemahan dan tantangan di atas, STT Amanat Agung sangat berpotensi untuk terus meningkatkan pengelolaan SDM-nya mengingat beberapa faktor berikut:

- Dukungan Sinode GKJY, Yayasan Amanat Agung Indonesia, sinode-sinode lain dan gereja-gereja, maupun pribadi terhadap pengembangan STT Amanat Agung secara berkelanjutan.
- Banyaknya sinode-sinode/gereja-gereja lain yang berpotensi menjalin relasi dengan STT Amanat Agung.
- Banyak pendukung yang siap membantu memberikan jasa konsultasi maupun jasa pelaksanaan pengadaan, pengembangan maupun pemeliharaan sarana prasarana.
- Relasi yang baik dengan warga sekitar.
- Lokasi kampus STT Amanat Agung berada di Jakarta sehingga kesempatan networking dalam proses pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat terbuka lebar.
- Relasi yang semakin dekat dengan para donatur dan kepercayaan stakeholder yang terus meningkat serta penerimaan keuangan yang terus meningkat beberapa tahun terakhir.
- Adanya upaya diversifikasi sumber penerimaan keuangan, misalnya hibah pemerintah dan lembaga swasta lainnya

2.6. Analisis Pendidikan

Strengths (Kekuatan)

Dalam evaluasi yang secara komprehensif baik melalui AMI maupun survei yang dilakukan pada bidang pendidikan, STT Amanat Agung memiliki kekuatan sebagai berikut:

Kurikulum

- Kurikulum yang diterapkan di STT Amanat Agung merupakan pengimplementasian dari visi, misi, tujuan dan strategi.
- Proses pemutakhiran kurikulum dilakukan dengan proses yang melibatkan seluruh dosen, mahasiswa, alumni dan para pemangku kepentingan baik internal maupun eksternal.
- Kurikulum sesuai KKNL.
- Pengakuan baik secara nasional melalui akreditasi BAN –PT untuk Program studi sarjana dan magister, serta pengakuan secara internasional oleh ATA.

Pembelajaran

- Proses pembelajaran terselenggara sesuai dengan standar yang ditetapkan.
- Kemampuan dan kualitas dosen yang baik secara akademik maupun pengalaman pelayanan sesuai dengan standar yang ditetapkan.
- Suasana akademik terbangun dengan baik dan sangat mendukung tercapainya CPMK dan CPL.

Weaknesses (Kelemahan)

Masalah yang dihadapi beberapa tahun terakhir dalam bidang pendidikan adalah kerumitan dalam membangun sistem informasi akademik secara online. Sistem ini ditujukan untuk kemudahan mengakses informasi akademik baik dosen, mahasiswa maupun Bagian Administrasi Akademik.

Opportunities (Peluang)

Seiring dengan kemajuan teknologi informasi dan dukungan dari para pemangku kepentingan baik internal maupun eksternal maka STT Amanat Agung dapat melakukan perbaikan dengan menggunakan SIAKAD (<http://siakad.sttaa.ac.id/login>) dan Learning Management System (LMS) Brightspace (<https://sttaa.brightspace.com/d21/login>). Kedua sistem ini merupakan sistem informasi yang dipergunakan oleh universitas – universitas terkemuka. Dengan penggunaan sistem ini diharapkan STT Amanat Agung berdiri sejajar dengan universitas lainnya

2.7. Analisis Penelitian

Strengths (Kekuatan)

Secara umum, pelaksanaan penelitian telah memenuhi standar penelitian yang telah ditetapkan. Walaupun demikian, berapa penelitian dilakukan tanpa melalui tahapan pelaksanaan penelitian seperti yang diatur dalam Pedoman Penelitian STT Amanat Agung.

Weaknesses (Kelemahan)

Mengingat Unit Penelitian dan Literatur baru ditata ulang pada awal 2018 dan Pedoman Penelitian

baru ditetapkan tidak lama sesudahnya, baru penelitian yang dilaksanakan pada tahun akademik 2018-2019 mengikuti Pedoman Penelitian secara utuh.

Berdasarkan hasil evaluasi (audit AMI), ditemukan bahwa umumnya pelaksanaan penelitian telah sesuai standar penelitian (Kesesuaian). Namun, ditemukan adanya dua hasil Observasi dan satu Ketidakesesuaian minor. UPL telah membuat program dan perubahan untuk menindaklanjuti temuan ini dan untuk meningkatkan pelaksanaan penelitian di STT Amanat Agung ke depan.

2.8. Analisis Pengabdian kepada Masyarakat

Strengths (Kekuatan)

Kegiatan PkM ini tercapai sesuai standar karena adanya faktor pendukung yaitu kompetensi dari pelaksana kegiatan, terfasilitasinya dengan sarana dan prasarana yang disediakan oleh STT Amanat Agung, serta adanya kerjasama yang terjalin baik dengan gereja-gereja dan lembaga sebagai pemangku kepentingan.

Weaknesses (Kelemahan)

Perbaikan-perbaikan yang bersifat observasi minor dan mayor dikerjakan dalam waktu yang ditentukan dan sesuai dengan saran yang diberikan oleh UPMI yang juga terus dimonitoring serta dievaluasi oleh pimpinan Unit PkM. Semua tindakan koreksi dan peningkatan pada gilirannya diaudit dalam pertemuan audit mutu internal yang berikutnya.

Opportunities (Peluang)

Upaya peningkatan yang dilakukan oleh institusi berupa pemberian kesempatan kepada para dosen untuk melakukan riset yang hasilnya nanti dapat didiseminasikan serta dapat menyelesaikan masalah di tengah masyarakat, juga pemberian dukungan baik secara fasilitas maupun dana untuk mengembangkan pelayanan baik dari segi kualitas maupun kuantitas.

2.9. Analisis Luaran dan Capaian Tridarma

Strengths (Kekuatan)

Dalam evaluasi yang secara komprehensif baik melalui AMI maupun survei yang dilakukan pada luaran dan capaian, STT Amanat Agung memiliki kekuatan sebagai berikut:

Kualitas Lulusan

STT Amanat Agung menghasilkan lulusan yang memiliki kualitas baik dalam hal: integritas, keahlian berdasarkan bidang ilmu teologi, keluasan wawasan antar disiplin ilmu, kepemimpinan, kerjasama dalam tim, kemampuan berbahasa asing, kemampuan berkomunikasi, kemampuan menggunakan teknologi informasi dan pengembangan diri. Dengan kualitas yang sangat baik memberikan tingkat keterserapan dalam pelayanan sangat tinggi.

Kualitas Penelitian dan Pelayanan kepada Masyarakat

STT Amanat Agung senantiasa mendukung penelitian dan publikasi ilmiah yang dilakukan oleh dosen-dosen. Hal ini dapat terlihat capaian hasil penelitian berupa artikel dosen STT Amanat Agung dalam 3 tahun terakhir mengalami peningkatan. Sejumlah artikel termuat tidak hanya dalam jurnal nasional namun juga di dalam jurnal ilmiah internasional yang bereputasi.

Selain itu dosen STT Amanat Agung juga menghasilkan buku-buku yang berkualitas dan bermutu sebagai bagian dalam pengayaan studi mahasiswa.

Hasil penelitian didiseminasikan dalam bentuk seminar pelayanan kaum muda, Theological Colloquium, dll. Selain itu dosen-dosen STT Amanat Agung terlibat aktif sebagai nara sumber dalam berbagai seminar baik nasional maupun internasional. Hal ini menunjukkan bahwa kompetensi dosen-dosen STT Amanat Agung telah terbukti.

Weaknesses (Kelemahan)

Dari hasil evaluasi yang dilakukan melalui AMI dan evaluasi secara komprehensif beberapa hal yang menjadi masalah adalah:

- Belum dilakukannya klasifikasi persebaran alumni sesuai dengan wilayah pelayanan
- Budaya penelitian belum menjadi suatu kebiasaan di lingkungan STT Amanat Dosen.
- Kesibukan yang cukup tinggi membuat dosen kurang maksimal dalam menghasilkan penelitian, baik dalam bentuk buku maupun modul/buku ajar hasil dari PkM.

Opportunities (Peluang)

STT Amanat Agung memiliki potensi yang baik untuk terus melakukan perbaikan dan peningkatan yang berkelanjutan sehingga menjadikan STT Amanat Agung yang unggul dapat tercapai. Upaya tindak lanjut adalah sebagai berikut:

- Memetakan persebaran alumni berdasarkan klasifikasi wilayah pelayanannya dan memublikasikannya dalam website STT Amanat Agung atau media informasi lainnya.
- Mendorong dan mengembangkan budaya penelitian di lingkungan para dosen
- Mendorong dan memotivasi dosen untuk mengembangkan hasil PkM menjadi sebuah buku ajar/modul

3. STRATEGI PENGEMBANGAN

Rencana strategis 2018-2023

1. Menjadi kampus cerdas yang integratif.
2. Menjadi pusat peningkatan studi dosen teologi di Indonesia
3. Membuka program studi doctoral
4. Menjadi pusat studi pelayanan kaum muda di Indonesia dan Asia Tenggara.



Menjadi Sekolah Tinggi Teologi Unggul

STT Amanat Agung meletakkan prioritas pengembangan pada:

- a. Peningkatan dan penjaminan kualitas dalam kegiatan Tridarma Perguruan Tinggi (pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan PkM);
 1. Rencana faculty development program untuk dosen dan calon dosen STT Amanat Agung (rekrutmen alumni)
Dosen yang sedang melanjutkan studi
 - a. Astri Sinaga, S.S., M.Th. sedang studi program Ph.D. di Asia Pacific Nazarene Theological Seminary, Filipina, Manila.
 - b. Irwan Hidajat, S.Th., M.Pd. sedang studi program Magister Teologi sebagai gelar magister keduanya di Universitas Kristen Duta Wacana, Yogyakarta.
 - c. Ir. Johan Djuandy, Th.M. sedang studi program Ph.D. di The Southern Baptist Theological Seminary, Amerika Serikat.
 - d. Fandy H. Tanujaya, B.Bus., Th.M., sedang mempersiapkan diri untuk studi doktoral di Wheaton College USA.
 - e. Lie Han Ing, M.Th. sedang mempersiapkan diri untuk studi doktoral di AGST-APNTS Manila
 2. Persiapan reakreditasi internasional oleh Asia Theological Association (ATA)
 3. Persiapan akreditasi BAN-PT
 4. Pengembangan program studi dengan konsentrasi Youth Ministry dan mengintegrasikan dengan pengembangan PSPPKM.
 5. Persiapan pembukaan program studi doktoral.
 6. Mempersiapkan diri menjadi tempat untuk peningkatan pendidikan teologi bagi komunitas akademik di Indonesia.
- b. Penataan sistem tata kelola internal dan penetapan standar mutu organisasi, menuju manajemen organisasi yang terintegrasi, efektif dan efisien.
- c. Pemanfaatan dan pengoptimalan teknologi informasi dan komunikasi dalam semua kegiatan Tridarma Perguruan Tinggi dan manajemen;
- d. Peningkatan profesionalisme sumber daya manusia dalam berbagai lini pelayanan;
- e. Pembangunan budaya untuk memberikan pelayanan yang terbaik kepada para pemangku kepentingan baik internal maupun eksternal;
- f. Pemanfaatan secara optimal sarana dan prasarana yang dimiliki untuk menunjang pelaksanaan kegiatan pendidikan;
Pengembangan dan Peningkatan Sarana dan Prasarana
 1. Penataan ulang area perkantoran dan kelas
 2. Peremajaan asrama putra dan putri
 3. Revitalisasi taman sebagai garden of prayer
 4. Penghijauan di lingkungan kampus
- g. Penataan pendidikan Pascasarjana sebagai basis kegiatan penelitian sekolah;
- h. Peningkatan suasana akademik;
- i. Penataan kelembagaan dan arah penelitian;
- j. Peningkatan kualitas PkM.
- k. Pengembangan dan Peningkatan Kerjasama
 1. Peningkatan komunikasi dan kerjasama strategis dengan gereja-gereja dan yaysan-yayasan di bawah naungan Sinode GKY

2. Peningkatan komunikasi dan kerjasama strategis di bidang pendidikan, pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan STT-STT dan lembaga Kristen lainnya di tingkat nasional dan internasional.
3. Meningkatkan kualitas kerjasama dengan para mitra.

Menjadi Sekolah Tinggi Teologi Rujukan

Setelah semua strategi yang ditetapkan dalam periode lima tahun (2018-2023) berjalan dengan baik, seperti ditunjukkan dengan aspek sumber daya manusia yang profesional, pelaksanaan pengajaran yang terprogram dengan mengacu pada upaya pencapaian kompetensi yang sudah ditetapkan, pelaksanaan penelitian dan PkM yang berkualitas dengan ditunjang oleh keteraturan manajemen, STT Amanat Agung memprioritaskan pengembangannya ke arah kegiatan penelitian. Dengan demikian, diharapkan sampai ke penghujung periode lima tahun penerapan VMTS, STT Amanat Agung dapat menjadi sekolah rujukan.

Dengan pemikiran dan asumsi tersebut, visi Renstra dalam periode lima tahun dalam digambarkan sebagai berikut:

Langkah-langkah utama yang disusun untuk mewujudkan VMTS STT Amanat Agung dalam periode lima tahun mendatang diawali dengan pembangunan sumber daya manusia agar dapat menjadi landasan yang kuat untuk melakukan pembenahan tata kelola, yang di dalamnya terkait sistem manajemen, sistem birokrasi, dan sistem administrasi.

Dengan terwujudnya pembangunan sumber daya manusia dan tata kelola sekolah yang baik, diharapkan kualitas pendidikan di segala bidang semakin meningkat termasuk kelengkapan fasilitas pendidikan disediakan dengan mutu yang tinggi. Dengan adanya berbagai pengembangan mutu ini maka diharapkan akan menghasilkan peningkatan capaian peringkat akreditasi. Dengan demikian, dalam kurun waktu lima tahun mendatang, STT Amanat Agung akan menjadi Sekolah Tinggi Teologi rujukan bagi lembaga pendidikan tinggi keagamaan Kristen di Indonesia, khususnya di Jakarta.

4. PROGRAM KEBERLANJUTAN

1. Program-program strategis untuk menjangkau donatur-donatur baru dengan program sahabat STT Amanat Agung dan DPMT (Dana Pendidikan Mahasiswa Teologi)
2. Pengalokasian Dana Pensiun bagi dosen dan staf yang adalah rohaniwan
3. Pelaksanaan sistem audit keuangan internal dan eksternal secara kredibel dan berkesinambungan.
4. Peremajaan tata ruang dan interior kampus.
5. Mengembangkan diri menjadi smart campus dengan penggunaan teknologi.